

# Rilis Berita

Diembargo hingga 0730 WIB (0030 UTC) 3 Februari 2025

## PMI<sup>®</sup> Manufaktur Indonesia dari S&P Global

### Sektor manufaktur mengalami kenaikan pertumbuhan selama bulan Januari

#### Temuan pokok

Kenaikan pada produksi dan lapangan kerja

Kepercayaan diri tentang perkiraan mendatang mendukung pertumbuhan pembelian dan inventaris

Tekanan biaya masih tinggi

Perekonomian manufaktur Indonesia memulai tahun 2025 dengan awal yang solid. Output dan permintaan baru terus naik, sementara perusahaan menaikkan susunan staf hingga pada tingkat tertinggi selama dua setengah tahun. Menggambarkan optimisme tentang masa depan, perusahaan menaikkan aktivitas pembelian dan memperkuat persediaan inventaris input dan output.

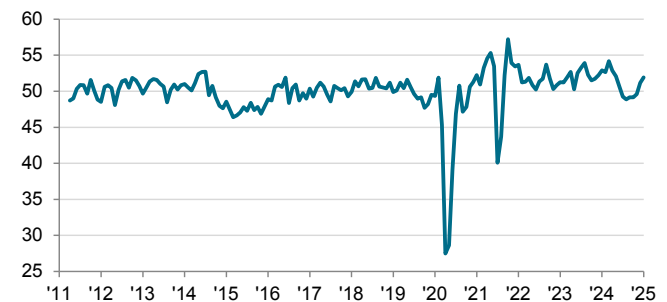
Namun, inflasi biaya tetap tinggi di tengah kenaikan luas pada harga bahan baku, tetapi biaya output meningkat sedang karena beberapa perusahaan berusaha untuk mendorong penjualan melalui diskon.

Headline *Purchasing Manager's Index™* (PMI<sup>®</sup>) Manufaktur Indonesia dari S&P Global tercatat di atas angka kritis sebesar 50,0 tanpa perubahan selama dua bulan berjalan pada bulan Januari menunjukkan ekspansi lebih lanjut di perekonomian manufaktur pada awal tahun 2025. Sementara, pertumbuhan masih tetap sedang secara keseluruhan, indeks headline naik ke titik 51,9 pada bulan Januari, naik dari 51,2 dan ke titik tertinggi sejak bulan Mei 2024.

Data survei terkini mengungkapkan pertumbuhan output manufaktur meningkat. Produksi kini naik selama tiga bulan berturut-turut dan ekspansi pada awal tahun 2025 merupakan yang terbaik sejak bulan Mei lalu. Kenaikan volume permintaan baru membantu mendukung output, dengan data terkini kembali menunjukkan ekspansi pekerjaan baru yang solid meski sedikit lebih lambat. Permintaan pasar dilaporkan membaik, terutama dari dalam dan luar negeri, dengan perusahaan melaporkan kenaikan berkelanjutan kedua dalam bisnis ekspor baru selama bulan Januari.

Produsen mampu memperkuat inventaris barang jadi selama tujuh bulan berjalan pada bulan Januari. Perusahaan melaporkan rencana untuk membangun inventaris gudang guna mengantisipasi kenaikan penjualan pada bulan-bulan mendatang. Alasan yang sama mendorong akumulasi stok

S&P Global PMI Manufaktur Indonesia  
sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global PMI.  
Data dikumpulkan pada 09-24 Januari 2025.

#### Tanggapan

Paul Smith, Economics Director S&P Global Market Intelligence, mengatakan:

"Sektor manufaktur Indonesia mengalami ekspansi cepat pada bulan Januari, didukung oleh kenaikan output secara bersamaan. Terlebih lagi, menggambarkan kepercayaan diri tentang masa mendatang, dengan produksi diharapkan naik didukung oleh perbaikan permintaan pasar sepanjang tahun, perusahaan menambah staf pada tingkat terkuat selama dua setengah tahun.

"Perusahaan juga menaikkan aktivitas pembelian, menggambarkan kepercayaan diri yang cukup baik tentang masa mendatang, menaikkan tingkat inventaris di perusahaan mereka. Kenaikan permintaan input menambah tekanan pada harga input, meski inflasi masih di bawah tingkat tren. Akan tetapi, perusahaan tetap berhati-hati dalam meneruskan beban biaya kepada klien, dengan data terkini menunjukkan kenaikan terbatas pada biaya output pada bulan ini."

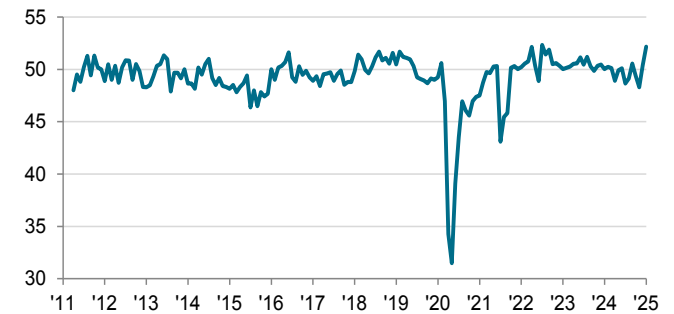
input dan kenaikan aktivitas pada awal 2025. Tentu saja, melihat 12 bulan mendatang, secara umum perusahaan mengantisipasi ekspansi output di perusahaan mereka. Perkiraan tentang stabilitas permintaan pasar dan perekonomian secara umum diharapkan dapat membantu mendorong penjualan dan produksi pada tahun mendatang.

Perusahaan percaya diri tentang perkiraan mendatang sehingga memutuskan untuk melakukan perekrutan pada bulan Januari, menambahkan jumlah tenaga kerja mereka selama dua bulan berjalan. Terlebih lagi, tingkat pertumbuhan mengalami percepatan tertinggi selama dua setengah tahun. Akan tetapi, kondisi ini tidak cukup untuk mencegah kenaikan (pada tingkat sedang) tumpukan pekerjaan yang belum terselesaikan.

Dari segi harga, inflasi biaya input merupakan yang paling tinggi pada bulan Januari meski turun ke posisi terendah dalam tiga bulan. Panelis mencatat kenaikan secara umum pada harga bahan baku dan berusaha keras untuk meneruskan beban kepada klien melalui kenaikan harga jual. Namun demikian, dengan beberapa perusahaan waspada tentang kebutuhan untuk mendukung penjualan, inflasi biaya output masih bertahan di tingkat sedang dan turun ke posisi terendah sejak bulan Oktober lalu.

## Indeks Pekerjaan PMI Manufaktur Indonesia

sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global PMI.

## Contact

Paul Smith  
Direktur Ekonomi  
S&P Global Market Intelligence  
Telepon: +44 1491 461 038  
[paul.smith2@spglobal.com](mailto:paul.smith2@spglobal.com)

SungHa Park  
Komunikasi Perusahaan  
S&P Global PMI Market Intelligence  
Telepon: +81 3 6262 1757  
[sungha.park@spglobal.com](mailto:sungha.park@spglobal.com)  
[press.mi@spglobal.com](mailto:press.mi@spglobal.com)

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari S&P Global PMI, silakan email [press.mi@spglobal.com](mailto:press.mi@spglobal.com). Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [disini](#).

### Metodologi survei

PMI® Manufaktur Indonesia dari S&P Global PMI disusun oleh S&P Global PMI berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam satu panel terdiri dari sekitar 400 perusahaan manufaktur. Panel tersebut dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP. Pengumpulan data dimulai pada bulan April 2011.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi [economics@spglobal.com](mailto:economics@spglobal.com).

### Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada S&P Global dan/atau afiliasinya. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari S&P Global. S&P Global tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas konten atau informasi ("Data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan pada Data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, S&P Global tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan Data. Purchasing Managers' Index™ dan PMI® adalah merek dagang atau merek dagang terdaftar milik S&P Global Inc atau dilisensikan kepada S&P Global Inc dan/atau afiliasinya.

Konten ini diterbitkan oleh S&P Global Market Intelligence dan bukan oleh S&P Global Ratings, yang merupakan divisi terpisah S&P Global. Memperbanyak informasi, data atau material, termasuk rating ("Konten") dalam bentuk apa pun dilarang kecuali atas izin tertulis dari pihak terkait. Pihak tersebut, termasuk afiliasi dan pemasok ("Penyedia Konten") tidak menjamin akurasi, kecukupan, kelengkapan, ketepatan waktu atau ketersediaan Konten apa pun dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau penghilangan (lalai atau sebaliknya), apa pun penyebabnya, atau akibat dari penggunaan Konten tersebut. Penyedia Konten tidak bertanggung jawab atas kerusakan, biaya, pengeluaran, atau penghukuman, atau kerugian (termasuk hilangnya pendapatan atau hilangnya keuntungan dan biaya peluang) berkaitan dengan penggunaan Konten.

PMI®

by S&P Global